

**PENENTUAN DISTRIBUSI RESERVOAR DENGAN PENDEKATAN SIKUEN
STRATIGRAFI, DATA *WIRELINE LOG*, SEISMIK DAN *CUTTING*,
LAPISAN “J” FORMASI TALANGAKAR,
LAPANGAN “AMULYA”, CEKUNGAN JAWA BARAT UTARA**

SARI

Jati Arif Pribadi

111.140.070

Lapangan AMULYA terletak pada daerah operasi PT. Pertamina (EP) Region Jawa Barat di Cekungan Jawa Barat Utara. Penelitian yang dilakukan di Lapangan AMULYA difokuskan pada Formasi Talangakar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola penyebaran sikuen stratigrafi pada Formasi Talangakar, lingkungan pengendapan, zona prospek reservoir serta bentuk bawah permukaan Formasi Talangakar, khususnya Lapangan AMULYA. Formasi ini tersusun atas litologi batupasir dengan sisipan *shale* serta sisipan batubara. Pada bagian atas dari Formasi Talangakar terdapat batugamping dengan sisipan *shale*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *wireline log*, seismik dan *cutting*.

Berdasarkan hasil penelitian, Formasi Talangakar pada Lapangan AMULYA secara umum terbagi menjadi 3 sikuen pengendapan yang terdiri dari *Lowstand System Tract*, *Transgressive System Tract*, dan *Highstand System Tract*, dan Lapangan AMULYA juga terdiri dari 5 *marker* yaitu *Sequence Boundary-1*, *Transgressive Surface-1*, *Maximum Flooding Surface-1*, *Sequence Boundary-2*, *Transgressive Surface-2*. Pada sumur JBL-01, lapisan telitian terdapat pada kedalaman -2345 MD hingga -2332 MD merupakan fasies pengendapan *Distributary Channel* (Allen & Chambers, 1998) & Kendall, 2003), Fasies pengendapan ini termasuk dalam sub-lingkungan pengendapan *Delta Plain*. Fasies pengendapan ini menunjukkan pola *cylindrical* (Kendall, 2003) yang menunjukkan aggradasi (stabil) dengan litologi penyusunnya berupa batupasir.

Berdasarkan atribut RMS *amplitude* dapat diinterpretasi arah distribusi dari batupasir memperlihatkan hasil dengan arah timur laut-barat daya, sedangkan ketebalan batupasir lapisan telitian pada Formasi Talangakar, Lapangan AMULYA pada lintasan yang melalui sumur JBL-01, JBL-02, JAP-02 dan JAP-01 memperlihatkan penipisan batupasir Lapisan J yang semakin menipis kearah selatan yang bisa dilihat dari hasil korelasi stratigrafi maupun struktur, sehingga dapat disimpulkan bahwa zona prospek endapan batupasir Lapisan J semakin tipis kearah selatan.

Kata Kunci : *Penyebaran, Sikuen stratigrafi, Zona prospek, Jawa Barat Utara*